

PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA OLEH SISWA KELAS XI SMK AL WASHLIYAH 4 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015-2016

Rahmat Kartolo¹
Sutikno²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
rahmatkartolo@yahoo.com.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat membaca dan penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara yang harus dikuasai oleh siswa yang menggunakan metode berpidato, angket kuesioner dan tes objektif. Penelitian tindakan kelas ini mengambil subjek penelitian 30 orang/siswa SMK Al Washliyah 4 Medan tahun pembelajaran 2015-2016. Instrument hasil data penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa pada materi keterampilan berbicara, penguasaan kosakata dan keterampilan minat membaca. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes angket kuesioner, tes objektif dan praktik berpidato untuk melatih keterampilan berbicara siswa. Hasil pengumpul data telah menunjukkan bahwa siswa memahami materi yang disampaikan oleh peneliti sebagai guru dengan menerapkan metode berpidato, angket kuesioner dan tes objektif. Untuk itu dengan menggunakan teknik pengumpul data tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : keterampilan berbicara, penguasaan kosakata dan keterampilan minat membaca

Abstract

The objective of the research is to investigate students' reading comprehension, vocabulary achievement and speaking skill using speech method of vocational students. The sample of This research used classroom action research in order to achieve the objective of the research. Technique of collecting data were objective test, questionnaire and speech practice. The finding showed that speech method significantly affects the students' reading comprehension, vocabulary achievement and speaking skill.

Keywords : Speaking skill, vocabulary achievement, reading comprehension.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, lebih jauh bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat

untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan. Dalam studi sosiolinguistik bahasa diartikan sebagai sebuah lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, dan manusiawi.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang menjadi komunikasi dan alat

ekspresi budaya yang mencerminkan eksistensi bangsa Indonesia. Pengembangan sikap berbahasa yang mencakup kemahiran berbahasa Indonesia dalam wadah pendidikan formal dilaksanakan melalui mata pelajaran atau mata kuliah bahasa Indonesia.

Begitu pentingnya bahasa Indonesia dalam kehidupan masyarakat, maka pengajaran bahasa merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah. Dengan adanya pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah diharapkan siswa dapat terampil berbahasa Indonesia. Dimana cakupan materi bahasa Indonesia yang sesuai dengan standart Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang harus diajarkan oleh guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesi secara totalitas kepada siswanya terbagi menjadi empat aspek. Keempat aspek itu adalah (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis.

Salah satu materi dari keempat aspek ini adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca harus dimiliki oleh siswa dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dilakukan dengan proses mengucapkan bahasa-

bahasa tulisan untuk memperoleh pesan atau informasi yang hendak dimaknai artinya dalam sebuah bacaan. Membaca saat ini menjadi pusat perhatian masyarakat baik di kalangan umum maupun khususnya yaitu siswa-siswi di sekolah. Kegiatan membaca yang ada di sekolah-sekolah sangat minim karena kurangnya minat membaca siswa.

Hal tersebut menjadi kenyataan yang harus dihadapi seorang guru dalam mengajar materi membaca. Pengajaran membaca jadi kurang efektif karena minimnya minat siswa dalam membaca buku-buku yang menjadi landasan ilmu pengetahuan bagi diri mereka. Dalam meningkatkan minat membaca di lingkungan sekolah, guru sangat berperan penting akan tercapainya tujuan untuk menerapkan kegiatan budaya membaca di sekolah. Guru harus mengajar dengan ekstra agar dapat menumbuhkan minat bagi siswa untuk gemar membaca. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Pada saat pembelajaran, siswa dapat diajak ke perpustakaan untuk menelaah dan membaca buku-buku yang menarik.
2. Memberikan penugasan yang subernya harus dicari di perpustakaan.
3. Selain itu, guru dan petugas perpustakaan yang ada di sekolah dapat memberikan arahan dalam

mengenal, mengumpulkan, mengorganisasikan informasi dan meyajikan presentasi yang dibutuhkan. Dengan materi pembelajaran seperti ini, guru dapat menggunakan perpustakaan sebagai media pencarian sumber informasi.

4. Koleksikan buku-buku yang dapat menarik perhatian siswa agar mereka berkemauan datang ke perpustakaan untuk membaca.

Guru memberi motivasi kepada siswa akan pentingnya membudayakan kegiatan membaca agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin meningkat.

Kosakata-kosakata yang produktif sangat dibutuhkan siswa dan dipakai siswa jika dalam keadaan yang formal yaitu pada saat proses pembelajaran di kelas. Maka bahasa dengan kosakata yang produktif bisa didapat jika kita rajin membaca. Kegiatan membaca akan menghasilkan ide-ide, gagasan yang baru yang dapat digunakan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan sesuai dengan fungsi bahasa.

Dengan minat membaca yang kuat akan memunculkan ide-ide ataupun gagasan yang dapat memproduktifkan penguasaan kosakata yang akan digunakan dalam keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan suatu kegiatan mengungkapkan gagasan

ataupun ide dalam bentuk bahasa lisan yang mana bermaksud untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari si pembicara.

Berbicara dalam situasi formal membutuhkan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar memerlukan latihan dan bimbingan yang intensif terutama bagi siswa, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi. Memiliki keterampilan berbicara yang baik bagi siswa dan Mahasiswa merupakan suatu hal yang harus dimiliki, karena sebagian besar kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan berbicara.

Maka dari itu, untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang baik, seorang siswa harus mampu menguasai banyak perbendaharaan kosakata yang dimilikinya. Dengan memiliki sejumlah kosakata yang cukup untuk mengungkapkan gagasan ataupun ide melalui bahasa lisan, siswa akan terampil dalam kegiatan berbicara baik di lingkungan formal maupun non formal. Oleh karena itu, tugas seorang guru merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan minat membaca siswa yang bertujuan untuk memperbanyak perbendaharaan kosakata yang akan digunakan dalam kegiatann berbicara. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, maka

siswa dituntut untuk terampil mengemukakan pendapatnya secara lisan (berbicara) yang didukung oleh argumentasi yang kuat untuk meyakinkan pihak yang mendengarnya. Dalam proses berbicara tersebut harus ditunjang dengan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Cara berbicara siswa pun harus jelas dan sistematis, supaya informasi yang disampaikan tersebut efektif.

Dari pemaparan di atas, maka keterampilan berbicara sangatlah penting dan berperan di lingkungan sekolah terutama siswa. Maka dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan penulis di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Adapun judul penelitian yang diangkat adalah : Peningkatan Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara oleh siswa kelas XI SMK Al-Washliyah 4 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan sesuai dengan batasan penelitian yang telah dikemukakan terdahulu, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana meningkatkan minat membaca dengan keterampilan berbicara oleh siswa kelas XI SMK Al-Washliyah 4 Tahun Pembelajaran 2015-2016?

2. Bagaimana meningkatkan penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara oleh siswa kelas XI SMK Al-Washliyah 4 Tahun Pembelajaran 2015-2016?
3. Bagaimana meningkatkan minat membaca dan penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara oleh siswa kelas XI SMK Al-Washliyah 4 Tahun Pembelajaran 2015-2016?

1.3. Tujuan

Mengingat pentingnya suatu tujuan penelitian maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan minat membaca dengan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMK Al-Washliyah 4 Tahun Pembelajaran 2015-2016.
2. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMK Al-Washliyah 4 Tahun pembelajaran 2015-2016.
3. Untuk meningkatkan minat membaca dan penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara oleh siswa kelas XI SMK Al-Washliyah 4 Tahun Pembelajaran 2015-2016.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk dapat menumbuhkembangkan minat membaca agar dapat menguasai penguasaan kosakata

yang baik dan digunakan dalam keterampilan berbicara.

2. Metode

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan desain dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang/siswa. Waktu penelitian yang dilakukan adalah dari bulan November-Desember. Mengacu pada pandangan Kemmis dan M Taggart dalam Arikunto (2010) bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan/observasi, (4) refleksi, siklus penelitian ini akan berhenti apabila indikator keberhasilan mencapai 80%.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel data penelitian dapat dilihat berikut ini :

Tabel 1. Kondisi Awal Keterampilan Berbicara

| No. | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|-----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|---------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 0 | 0 | 0 | |
| 2. | Baik | 75-84 | 2 | 162 | 8,82 | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 18 | 1181 | 64,36 | 1835/30=61,16 |
| 4. | Kurang | 0-59 | 10 | 492 | 26,81 | |
| | | | 30 | 1835 | 100 | |

Tabel 2. Kondisi Awal Dalam Penguasaan Kosakata

| No. | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|-----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|---------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 0 | 0 | 0 | |
| 2. | Baik | 75-84 | 0 | 0 | 0 | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 5 | 320 | 26,84 | 1192/30=39,73 |
| 4. | Kurang | 0-59 | 25 | 872 | 73,15 | |
| | | | 30 | 1192 | 100 | |

Tabel 3. Kondisi Awal Dalam Keterampilan Membaca

| No | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|--------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 0 | 0 | 0 | |
| 2. | Baik | 75-84 | 0 | 0 | 0 | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 4 | 250 | 17,21 | 1452/30=48,4 |
| 4. | Kurang | 0-59 | 26 | 1202 | 82,78 | |
| | | | 30 | 1452 | 100 | |

Tabel di atas menunjukkan hasil tes pada siklus I yang dapat dilihat meningkat dari hasil pratindakan pertama sebelum menggunakan metode dan tes lainnya. Berikut akan dipaparkan hasil tes pada siklus II yaitu :

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Metode Berpidato

| No | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|-------------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 1 | 85 | 4,25% | 1996/30= 66,53 |
| 2. | Baik | 75-84 | 4 | 311 | 15,58% | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 19 | 1272 | 63,72% | |
| 4. | Kurang | 0-59 | 6 | 328 | 16,43% | |
| | | | 30 | 1996 | 100 | |

Tabel 5. Hasil Tes Siswa Dalam Penguasaan Kosakata dengan Menggunakan Angket Kuesioner

| No | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|-------------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 0 | 0 | 0 | 1355/30= 45,16 |
| 2. | Baik | 75-84 | 0 | 0 | 0 | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 8 | 514 | 37,93% | |
| 4. | Kurang | 0-59 | 22 | 841 | 62,06% | |
| | | | 30 | 1355 | 100 | |

Tabel 6. Hasil Tes Siklus I Keterampilan Minat Membaca

| No | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|-------------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 0 | 0 | 0 | 1612/30= 53,73 |
| 2. | Baik | 75-84 | 1 | 75 | 4,65% | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 5 | 330 | 20,47% | |
| 4. | Kurang | 0-59 | 24 | 1207 | 74,87% | |

Tabel 7. Hasil tes Keterampilan Berbicara Siklus II

| No | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|-------------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 4 | 359 | 16,26% | 2207/30= 73,56 |
| 2. | Baik | 75-84 | 7 | 554 | 25,10% | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 19 | 1294 | 58,63% | |
| 4. | Kurang | 0-59 | 0 | 0 | 0 | |
| | | | 30 | 2207 | 100 | |

Tabel 8. Hasil Tes Siklus II Penguasaan Kosakata

| No | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|-------------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 0 | 0 | 0 | 1990/30= 66,33 |
| 2. | Baik | 75-84 | 5 | 385 | 19,34% | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 25 | 1605 | 80,65% | |
| 4. | Kurang | 0-59 | 0 | 0 | 0 | |
| | | | 30 | 1990 | 100 | |

Tabel 9. Hasil Tes Siklus II Keterampilan Minat Membaca

| No | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|-------------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 3 | 270 | 11,84% | 2279/30= 75,96 |
| 2. | Baik | 75-84 | 20 | 1554 | 68,18% | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 7 | 455 | 19,96% | |
| 4. | Kurang | 0-59 | 0 | 0 | 0 | |

Tabel di atas menunjukkan hasil tes pada silus II yang meningkat dari siklus pertama pada ketrampilan berbicara, penguasaan kosakata, dan keterampilan minat membaca. Berikut ini akan dipaparkan hasil tes pada siklus III yaitu :

Tabel 10. Hasil Tes Siklus III Keterampilan Berbicara

| No | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|--------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 9 | 807 | 32,21% | |
| 2. | Baik | 75-84 | 21 | 1698 | 67,78% | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 0 | 0 | 0 | 2505/30=83,5 |
| 4. | Kurang | 0-59 | 0 | 0 | 0 | |
| | | | 30 | 2505 | 100 | |

Tabel 11. Hasil Tes Siklus III Penguasaan Kosakata

| No | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|--------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 7 | 635 | 25,65% | |
| 2. | Baik | 75-84 | 23 | 1840 | 74,34% | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 0 | 0 | 0 | 2475/30=82,5 |
| 4. | Kurang | 0-59 | 0 | 0 | 0 | |
| | | | 30 | 2475 | 100 | |

Tabel 12. Hasil Tes Siklus III Keterampilan Minat Membaca

| No | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Jumlah Skor | Persentase | Rata-rata |
|----|-------------|---------------|-----------|-------------|------------|--------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 15 | 1340 | 52,75% | |
| 2. | Baik | 75-84 | 15 | 1200 | 47,24% | |
| 3. | Cukup | 60-74 | 0 | 0 | 0 | 2540/30=84,6 |
| 4. | Kurang | 0-59 | 0 | 0 | 0 | |
| | | | 30 | 2540 | 100 | |

Hasil tes pada pratindakan menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 61,16 dalam kategori cukup. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 66,53 dan masih dalam kategori cukup. Dengan demikian, adanya peningkatan sebesar 5,37% dari prasiklus untuk hasil keterampilan berbicara. Dalam kategori penguasaan kosakata meningkat dari hasil tes pratindakan yaitu mencapai 45,16, sedangkan dalam kategori keterampilan minat membaca meningkat emncapai 53,7. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai sebesar 73,56 dan termasuk dalam kategori cukup, tetapi belum mencapai KKM yang ditentukan. Terjadi peningkatan dari siklus I yaitu 66,53 menjadi 73,56 dalam kategori keterampilan berbicara. Untuk penguasaan kosakata meningkat dari siklus I yaitu sebesar 66,33, sedangkan untuk keterampilan minat membaca meningkat menjadi 75,96. Pada siklus III

untuk keterampilan berbicara meningkat dari siklus II menjadi 83,5 dan mencapai kategori baik. Untuk materi penguasaan kosakata meningkat menjadi 82,5 dan untuk materi keterampilan minat membaca meningkat menjadi 84,66. Hasil yang dicapai pada siklus III tersebut sudah mencapai target ketuntasan, yaitu dengan nilai rata-rata kelas 80. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode berpidato, penguasaan kosakata dengan angket kuesioner dan keterampilan minat membaca dengan menggunakan tes objektif pilihan berganda.

Perubahan perilaku siswa kelas XI SMK Al Washliyah 4 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016 mengalami peningkatan ke arah yang positif setelah dilaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode berpidato, penguasaan kosakata dengan angket kuesioner dan keterampilan minat membaca dengan menggunakan tes objektif pilihan berganda. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nontes yang meliputi hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi pada siklus I, siklus II dan siklus III. Perubahan tersebut seperti siswa yang semula kurang siap, kurang bersemangat, dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran menjadi

siap, bersemangat, antusias, senang dan menikmati pembelajaran. Siswa juga tampak lebih aktif dalam berbicara dan berpidato. Selain itu, siswa juga lebih berani bertanya kepada peneliti, jika merasa ada kesulitan dalam keterampilan berbicara serta berani untuk tampil berpidato di depan umum.

Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad, 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Ali, M. 2001. *Strategi, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi, 1991. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad dan Mukti. 1998. *Aspek-Aspek Berbicara*. Ogyakarta : Cinta Pena.
- Depdiknas. 2004. *Model Silabus dan Rencana Pembelajaran*. Jakarta: Idesk.
- Eliot & Cole. 1963. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Gramedia.
- Hamalik, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Rando Flores: Nusa Indah.
- Pandiangan, dkk, 1980. *Keterampilan Berbicara dan Pengajarannya*. Jakarta: Gramedia.
- Sani, Abdullah Ridwan & Sudiran.2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Aulia Grafika.
- Sandjaja. 2005. *Minat Membaca Seseorang*. Bandung: Angkasa.
- Surakhmad, W. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Sumadi, Suryabrata. 2002. *Minat Seseorang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, Guntur. 1985. *Keterampilan Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Winkel. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Witherington. 1985. *Keinginan dan Minat*. Jakarta: Rineka Cipta.